



STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN JUMLAH SISWA DI MADRASAH TSANAWIYAH YAYASAN PENDIDIKAN SOSIAL DAN MA'ARIF 2 SIDOARJO

Tri Wahyu Ningsih¹, M.Athoiful Fanan²

STAI An Najah Indonesia Mandiri Sidoarjo

Ntriwahyu83@gmail.com¹, athoifulfanan@stainim.ac.id²

Abstrak

Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Jumlah Siswa di Madrasah Tsanawiyah Yayasan Pendidikan dan Sosial Ma'arif 2 Sidoarjo. Program strata 1 program Studi Manajemen Pendidikan Islam STAI An Najah Indonesia Mandiri Sidoarjo. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Jumlah Siswa di Madrasah Tsanawiyah Yayasan Pendidikan dan Sosial Ma'arif 2 Sidoarjo dan Tantangan dan Hambatan Kepala Madrasah dalam meningkatkan jumlah siswa di Madrasah Tsanawiyah Yayasan Pendidikan dan Sosial Ma'arif 2 Sidoarjo. Metode yang digunakan adalah metode penelitian Kualitatif, penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang dilakukan secara langsung di tempatnya yaitu di Madrasah Tsanawiyah Yayasan Pendidikan dan Sosial Ma'arif 2 Sidoarjo. Sumber data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer (utama) dan sumber data sekunder (pendukung). Data primer (utama) didapatkan melalui wawancara langsung dengan kepala sekolah. Kemudian sumber data sekunder (pendukung) didapatkan dari hasil dokumentasi yaitu berupa sejarah singkat, struktur organisasi, lokasi penelitian dan hasil dokumentasi lainnya yang berkaitan dengan Strategi Kepala Madrasah. Dalam Penelitian ini menghasilkan, tentang strategi kepala madrasah dan hambatan dan tantangan dalam penerimaan siswa di Madrasah Tsanawiyah Yayasan Pendidikan dan Sosial Ma'arif 2 Sidoarjo melalui beberapa strategi dan program, yakni dengan membangun jaringan kemitraan ke sekolah sekitar dan sekolah sasaran, memberikan pelayanan yang baik, serta promo sepanjang tahun.

Kata kunci : Strategi, Kepala Madrasah, Siswa

Abstract

Strategic Head of Madrasah in Increasing the Number of Students in Madrasah Tsanawiyah Ma'arif 2 Sidoarjo Education and Social Foundation. Strata 1 program of Islamic Education Management Study Program STAI An Najah Indonesia Mandiri Sidoarjo. This study aims to know and describe the Strategy of the Head of Madrasah in Increasing the Number of Students in Madrasah Tsanawiyah Ma'arif 2 Sidoarjo Education and Social Foundation and the Challenges and Obstacles of Madrasah Heads in increasing the number of students in Madrasah Tsanawiyah Ma'arif 2 Sidoarjo Education and Social Foundation. The method used is the Quality research method, this research is a field research conducted directly in its place, namely at Madrasah Tsanawiyah Ma'arif 2 Sidoarjo Education and Social Foundation. The sources of research data used in this study are primary (main) data sources and secondary (supporting) data sources. Primary data were obtained through direct interviews with school leaders. Then secondary (supporting) data sources are obtained from the results of documentation, namely in the form of a brief history, organizational structure, research location and other documentation results related to the Madrasah Head Strategy. This study resulted in the strategy of the head of the madrasah and the obstacles and challenges in

accepting students at Madrasah Tsanawiyah Ma'arif 2 Sidoarjo Education and Social Foundation through several strategies and programs, namely by building a network of partnerships to surrounding schools and target schools, providing good services, and promos throughout the year.

Keywords: *Strategy, Madrasah Head, Student.*

PENDAHULUAN

Dalam penyelenggaraan pendidikan sekolah, peserta didik merupakan komponen paling penting, karena mereka merupakan obyek dan subyek dari proses pendidikan.¹ tanpa Peserta didik Lembaga pendidikan tidak berjalan sedemikian rupa sehingga keberadaan peserta didik dalam lembaga pendidikan sangat diperhatikan dan dilaksanakan dengan pengelolaan siswa yang baik dalam pengelolaan peserta didik dapat terwujud.

Dalam menentukan strategi kepala madrasah maka, strategi tersebut yang akan menentukan keberhasilan dari pendidikan yang di mana apakah strategi yang digunakan menguntungkan lembaga atau tidak. Antara tujuan yang telah diupayakan oleh kepala madrasah, maka hal ini seorang pemimpin harus memiliki banyak strategi yang akan digunakan untuk menarik simpati dari calon peserta didik baru, sehingga kuota dari penerimaan peserta didik baru dapat terpenuhi secara maksimal. Strategi sendiri bisa diartikan dengan suatu rancangan atau rencana yang telah disusun oleh kepala madrasah sendiri atau dari manajemen puncak yang bertujuan untuk tercapainya tujuan yang ditetapkan.²

Kepala madrasah sendiri adalah nakhoda pendidikan yang melaksanakan pendidikan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Seorang pemimpin adalah orang yang memiliki kemampuan yang masing-masing dapat mempengaruhi kelompok yang dipimpinnya, dengan atau tanpa gelar resmi, bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu.³ berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan yang dimana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menentukan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan jumlah peserta didik baru.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kualitatif. Bogdan dan Taylor menyatakan bahwa penelitian kualitatif mengacu pada teknik penelitian yang memanfaatkan informasi deskriptif berupa kata-kata yang diucapkan, kata-kata secara tertulis, atau orang dan perilakunya yang diamati.⁴ Metode penelitian kualitatif disebut juga sebagai metode penelitian natural karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah, dan dikatakan juga sebagai metode yang mengarah pada penelitian budaya dan data yang dihasilkan kemudian dilakukan dengan analisis data.⁵

Pengumpulan data sendiri penelitian menggunakan tiga langkah, langkah Pertama yakni Observasi, yang dimaksud dengan Observasi ini Memperhatikan sesuatu dengan pengamatan langsung meliputi kegiatan memusatkan perhatian pada suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera yaitu penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan

¹ Suwardi dan Daryanto, *Manajemen Peserta Didik* (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2017), hlm.2.

² Sesra Budio, *Strategi Manajemen Sekolah*, Jurnal Menata vol 2, no. 2 (2019): hlm.60.

³ Aspizain Chaniago, *Pemimpin & Kepemimpinan* (Jakarta Pusat: Lentera Ilmu Cendekia, 2017), hlm.9

⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 4.

⁵ Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung. Alabeta. Cet. Ke-1. 2019. hlm. 17.

pengecapan”.⁶langkah ke Dua yaitu Wawancara,yang dimaksud wawancara yakni dari Setiap bagian data dari hasil wawancara disertakan dalam artikel ini. “Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang dilakukan dengan menyajikan pertanyaan dan jawaban, baik secara langsung maupun tidak langsung”.⁷dan langkah yang ke Tiga yaitu Dokumentasi, Arti dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk memperoleh data yang lengkap, valid, dan bebas data.⁸

Analisis data dapat diartikan suatu proses atau pengolahan data yang disajikan dengan lebih baik. Informasi ini merupakan informasi tambahan selama ini berupa kata-kata dan gambar. Analisis data Menurut analisis Moleong diartikan sebagai wawasan atau potongan yang berisi kategori data penelitian yang lebih kecil.⁹ Fungsi analisis data ini dilakukan dengan menganalisis data dan mengorganisasikan data sehingga dapat dikendalikan, setelah itu peneliti secara sistematis melaporkannya dan dipertanggung jawabkan.¹⁰ analisis data pada penelitian kualitatif ini terdiri dari reduksi data yaitu dapat diartikan dengan merangkum data, penyajian data lalu yang terakhir yakni penyimpulan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi

Pengertian Strategi

Strategi memiliki arti sebagai haluan atau garis besar dalam bertindak yang dimana mempunyai tujuan untuk mencapai tujuan yang di tetapkan dan ditentukan. Dalam kegiatan belajar dan mengajar strategi dapat diartikan sebagai pola umum kegiatan guru dan murid dalam kegiatan belajar mengajar yang digunakan untuk mencapai tujuan yang sudah digariskan. untuk istilah strategi sendiri biasa diterapkan dalam dunia pendidikan, lebih khususnya dalam kegiatan penerimaan. Strategi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata Strategi berarti suatu Rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk menapai sasaran khusus.¹¹

Mulyasa menyatakan dalam bukunya Strategi Pendidikan “Strategi adalah upaya yang sistematis dan terkoordinasi.” perbaikan kualitas layanan, yang terfokus dan ditujukan untuk pelanggan, dalam hal ini siswa, orang tua peserta Siswa, lulusan, guru, staf, otoritas dan masyarakat.¹²

Sudjana berpendapat bahwa strategi adalah “pola yang sengaja direncanakan dan ditentukan dalam melaksanakan kegiatan atau tindakan”.¹³

Fred R David menjelaskan pengertian strategi keseluruhan adalah ilmu merumuskan, melaksanakan dan mengevaluasi keputusan lintas fungsi yang membantu lembaga atau organisasi pendidikan mencapai tujuannya.¹⁴

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 133.

⁷ Rusdin Pohan, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Banda Aceh: Ar-Rijal Institute, 2017), hlm. 57.

⁸ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008) hlm. 158

⁹ Lexy J. Moleong, op, Cit., hlm. 87

¹⁰ Imam Suprayogo, 2003, Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial dan Agama*, Bandung : Rosda Karya, hlm. 19.

¹¹ Anton m Muliono. Dkk, tim Penyusun *Kamus Pusat Pembinaan dan Penembangan Usaha*, Dep. Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta Balai Pustaka,tt), hlm, 859

¹² El Mulyasa, *Sreategi Pendidikan* (Jakarta: Pustaka, 2006), hlm.216.

¹³ Sudjana Nana, *Penialaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 29

¹⁴ Fred R David, ”*Manajemen strategik*”, dalam buku Taufiqurokhman, (jakarta Pusat: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 2016), hlm.2

Noeng Muhajir berpendapat bahwa strategi adalah penataan potensi dan sumber daya agar kita mempunyai tekad untuk mencapai hasil yang direncanakan.¹⁵

Kepala Madrasah

Pengertian Kepala Madrasah

Kepala madrasah merupakan salah satu pimpinan pengelola Organisasi dan kepemimpinan madrasah yang sejalan dengan visi dan misinya, kepala madrasah juga memimpin sebuah lembaga atau organisasi yang dikelola, sedangkan untuk sekolah sendiri yakni lembaga atau tempat belajar peserta didik yang berfungsi memperoleh ilmu atau pendidikan formal.¹⁶

Seorang Guru atau Kepala Madrasah telah menerima tugas tambahan lain untuk menjalankan dan mengatur organisasi atau lembaga pendidikan. pernyataan tersebut telah di pertegas dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2018 tentang Pengangkatan Guru Sebagai Kepala Madrasah yang dimana guru yang telah diberi tugas untuk mengelola dan memimpin lembaga pendidikan.¹⁷

Siswa

Pengertian Siswa

Siswa atau Peserta didik menurut ketentuan umum Undang-undang RI No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional yaitu: “Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu.¹⁸

Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Jumlah Siswa di Madrasah Tsanawiyah Yayasan Pendidikan Sosial dan Ma’arif 2 Sidorjo

Strategi Kepala Sekolah dalam pelaksanaan strategi ini dilakukan dengan promosi sekolah yang dilakukan secara tidak langsung maupun secara langsung. Selain itu juga bisa dengan Menerapkan kolaborasi dan pembinaan antar sekolah yang dimana pada sistem pendidikan Merdeka Belajar di Madrasah Tsanawiyah Yayasan Pendidikan Sosial dan Ma’arif 2 Sidoarjo yaitu menerapkan kolaborasi dan pembinaan antar sekolah. Sebelumnya, pemangku kepentingan bekerja dengan sistem mereka sendiri atau sistem yang tertutup.

Adapun Penyajian Data mengenai Strategi Kepala Madrasah yang diperoleh peneliti di Yayasan Pendidikan Sosial dan Ma’arif 2 Sidoarjo:¹⁹

1. Membangun jaringan kemitraan yang dilakukan dengan Madrasah Ibtidaiyah dan Sekolah Dasar sekitar.
2. Membangun sekolah atau lingkungan belajar masa depan, pembangunan

¹⁵ Neong Muhajir, *Ilmu Pendidikan dan Perubahan Sosial, suatu Teori Pendidikan*, (Jakarta: Rake Sarasin, 1993), hlm. 109

¹⁶ Donni Juni Priansa dan Rismi Somad, *Manajemen Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 49

¹⁷ Kemdikbud, “Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2018 Tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah,” *Kemdikbud*, 2018, hlm. 1-21.

¹⁸ Undang-undang RI No.20 tahun 2003 *tentang sistem pendidikan Nasional*

¹⁹ Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah MTs YPM 2 Sidoarjo pada hari Sabtu, 24 Desember 2022

tersebut mencakup 5 aspek.

3. Meningkatkan kualitas Guru dan Kepala Madrasah
4. Mengembangkan sarana dan prasarana berbasis teknologi
5. Pengembangan karakter, berbasis kompetensi, serta fleksibel.
6. Meningkatkan kualitas pelatihan penilaian
7. Pengelolaan keuangan yang efektif
8. Meningkatkan mutu profesionalisme pendidik
9. Pembentukan tim pengorganisasian Penerimaan Peserta Didik Baru.
10. Perbaiki kurikulum

Tantangan Dan Hambatan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Jumlah Siswa di Madrasah Tsanawiyah Yayasan Pendidikan Sosial dan Ma'arif 2 Sidoarjo

Pada pelaksanaan strategi kepala sekolah pasti ada kalanya terdapat Tantangan dan Hambatan dalam proses pelaksanaannya. Hal tersebut ditimbulkan oleh adanya hambatan yang berasal dari luar dan dari dalam yang menyebabkan terhambatnya tujuan dari strategi kepala madrasah tersebut. Salah satunya pada program strategi kepala madrasah yang terkait dengan aspek aman.

Adapun Penyajian Data mengenai Tantangan dan Hambatan Strategi Kepala Madrasah yang diperoleh peneliti di Yayasan Pendidikan Sosial dan Ma'arif 2 Sidoarjo.²⁰

1. Terkait aman dengan aspek ini yakni terdapat adanya pelanggaran yang biasa dilakukan anak-anak, seperti terkadang baju yang tidak rapi, rambut yang tidak sesuai, dan terkadang sesama siswa saling olok mengolok.
2. Di aspek pemanfaatan teknologi ini masih perlu peningkatan untuk pemahaman masalah teknologi, meski tidak terlalu banyak usaha peningkatan kepada guru, tapi di era sekarang ini pemahaman mengenai teknologi perlu lebih ditingkatkan lagi.
3. Tantangan kolaborasi ini adalah pemanfaatan teknologi yang mungkin masih kurang pemahaman dari wali murid, yang dimana wali murid Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah yang kurang bisa memanfaatkan teknologi yang terkait informasi sekolah.
4. Terkait dengan Pembelajaran bapak dan Ibu Guru belum sepenuhnya menguasai terkait pengelolaan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi.
5. Banyaknya tenaga pendidik yang belum sepenuhnya mengetahui mengenai kurikulum merdeka dan pembelajaran yang terkait dengan pemanfaatan teknologi, meski ada yang sudah mengenal dan mengetahui hal tersebut tetapi masih perlu untuk di asah kembali.
6. Tantangan dan hambatan strategi kepala Madrasah terkait penyempurnaan kurikulum nasional dengan konsep pembelajaran agama maupun keimanan ini terdapat kendala yang dimana kebanyakan calon peserta didik belum bisa menguasai dalam membaca Al-Qur'an, dengan begitu solusi yang dilakukan dari pihak sekolah adalah dengan mengajarkan, menuntun sedari awal dan juga terdapat hafalan atau setoran yang biasa disebut dengan Kecakapan Penerapan Ibadah.

²⁰ Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah MTs YPM 2 Sidoarjo pada hari Selasa, 17 Januari 2023

KESIMPULAN

Strategi yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Yayasan Pendidikan Sosial dan Ma'arif 2 Sidoarjo dalam meningkatkan jumlah siswa yaitu dengan membangun jaringan mitra masyarakat, kunjungan dan silaturahmi ke guru dan ke Sekolah Dasar, Madrasah Ibtidaiyah sekitar dan sekolah sasaran, serta memberikan layanan yang baik, serta menciptakan kepuasan pelayanan, selain itu juga melaksanakan dan melakukan promosi langsung dan menjalin hubungan baik dengan masyarakat sekitar dan juga melakukan sosialisasi langsung kepada calon peserta didik, juga penyampaian informasi yang dilakukan secara lisan dari penerima layanan pendidikan.

Tantangan dan Hambatan dari Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Jumlah Siswa di Madrasah Tsanawiyah Yayasan Pendidikan Sosial dan Ma'arif 2 Sidoarjo dengan adanya kebijakan zonasi negeri dan juga yang dimana orang tua peserta didik lebih mengutamakan sekolah Negeri dari pada sekolah Swasta yang mungkin citra negeri di pikiran orang tua peserta didik lebih utama, untuk pemanfaatan teknologi masih perlu ditingkatkan pemahaman pemanfaatan teknologi, pada sistem penilaian hasil belajar siswa yang dimana dengan kurikulum merdeka belum efektif betul namun dengan adanya hambatan tersebut pihak sekolah untuk berusaha memaksimalkan bagaimana strategi yang baik untuk penilaian hasil belajar siswa tersebut, tantangan dan hambatan dari penyempurnaan kurikulum nasional ini peserta didik belum sepenuhnya mengetahui dan mengenal kurikulum merdeka yang terutama dikelas tujuh karna melaksanakan kurikulum merdeka, dan pihak sekolah pun berusaha untuk mendorong peserta didik untuk mengenal kurikulum merdeka dengan maksimal pada kurikulum merdekaini peserta didik ditekankan untuk dipembelajaran moral, dan pembelajaran keimanan, kuat tata tertib. meski terdapat tantangan dan hambatan tersebut namun pihak sekolah Madrasah Tsanawiyah Yayasan Pendidikan Sosial dan Ma'arif 2 Sidoarjo ini telah berusaha untuk mengimbangi dengan strategi-strategi yang dapat menjadikan sekolah banyak diminati wali murid peserta didik untuk menyekolahkan anak-anaknya sekolah di Madrasah Tsanawiyah Yayasan Pendidikan Sosial dan Ma'arif 2 Sidoarjo.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, dan Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Budio, dan Sesra. "Strategi Manajemen Sekolah." *Jurnal Menata vol 2, no. 2*, 2019.
- Chaniago, dan Aspizain. *Pemimpin & Kepemimpinan* . Jakarta Pusat: Lentera Ilmu Cendekia, 2017.
- Donni Juni Priansa, dan Rismi Somad. *Manajemen Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- El Muyasa. *Sreategi Pendidikan*. Jakarta: Pustaka, 2006.
- Imam Suprayogo. *Metodologi Penelitian Sosial dan Agama*. Bandung: Rosda Karya, 2003.

- Kemdikbud. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2018 Tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah. Kemdikbud, 2018.
- Lexy J, dan Moleong. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Lexy J. Moleong. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Muliono, dan Anton. Kamus Besar Bahasa Indonesia,. Jakarta Balai Pustaka: Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Usaha, Dep. Pendidikan dan Kebudayaan, t.thn.
- Pohan, dan Rusdin. Metode Penelitian Pendidikan. Banda Aceh: Ar-Rijal Institute, 2017.
- Sugiono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alabeta. Cet. Ke-1, 2019.
- Suwandi, dan Basrowi. Memahami Penelitian Kualitatif. Jakarta : Rineka Cipta, 2008.
- Suwardi , dan Daryanto. Manajemen Peserta Didik . Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2017.
- Undang-undang RI No.20. tentang sistem pendidikan Nasional. RI, 2003